

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh Mash Burnedead sebagai tokoh utama dalam *anime Mashle: Magic and Muscles* karya Hajime Koumoto berkembang seiring dengan berjalannya alur cerita. Mash merupakan seorang pemuda yang tidak memiliki kekuatan sihir, sehingga ia melatih kekuatan fisiknya untuk bertahan hidup di dunia sihir yang ia tinggali. Seperti yang dijelaskan dalam teori ERG, kebutuhan-kebutuhan eksistensi, relasi, dan pertumbuhan ini berperan langsung dalam memotivasi seseorang. Ketika satu kebutuhan terpenuhi, maka seseorang akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi.

Motivasi awal Mash untuk masuk ke akademi sihir adalah untuk hidup tenang bersama kakeknya dan juga agar tidak dikejar oleh polisi sihir dikarenakan dunia sihir menganggap orang-orang tanpa kekuatan sihir harus dihapuskan. Seiring berjalannya cerita, Mash mulai mendapatkan berbagai kebutuhan eksistensi, relasi, dan juga pertumbuhan yang membentuknya menjadi pribadi yang lebih kuat. Ini yang memotivasi tokoh Mash untuk menjadi murid terbaik di sekolah sihir meskipun tidak memiliki kekuatan sihir. Penerimaan dan penghargaan dari teman-temannya atas perjuangan keras Mash memberikannya dorongan untuk terus berkembang. Motivasi Mash yang tadinya hanyalah untuk hidup tenang dengan keluarganya pun berkembang menjadi untuk mengubah pandangan dunia sihir terhadap orang-orang yang tidak memiliki kekuatan sihir. Melalui perjuangannya, Mash menunjukkan bahwa setiap orang berhak untuk hidup tanpa memandang kekurangan masing-masing dan juga berhak untuk dihargai. Hal ini juga yang membuat tokoh Mash secara tidak langsung memotivasi orang-orang di sekitarnya yang tadinya menganggap kekuatan sihir merupakan segalanya menjadi berubah. Mereka jadi lebih dapat mengakui dan menghargai sosok Mash yang tidak memiliki kekuatan sihir.